



Lalu Lintas Macet Parah, Warga Mengeluh

Buntut Malioboro Full Pedestrian dan Penutupan Kawasan Titik Nol Km

JOGJA - Ambisi Pemkot Jogja untuk mewujudkan kawasan Malioboro yang tertib dan nyaman lewat *full pedestrian* berdampak pada munculnya keluhan masyarakat. Salah satunya soal kemacetan panjang di beberapa ruas jalan penyangga.

Salah seorang warga Kelurahan Ngupasan, Rama menyebut kemacetan panjang terjadi di Jalan KH Ahmad Dahlan pada pagi hari sekitar pukul 09.00 ■

Baca Lalu Lintas... Hal 7

MACET EFEK FULL PEDESTRIAN

LATAR BELAKANG

- Pemkot Jogja menerapkan Malioboro Full Pedestrian sebagai upaya menciptakan kawasan tertib dan nyaman
- Berlangsung hingga 2 Desember, pukul 08.00-24.00

Dampaknya:
Kemacetan parah di beberapa ruas jalan penyangga Malioboro



TITIK KEMACETAN:

- Jalan KH Ahmad Dahlan: Antrian panjang, terutama pukul 09.00
- Jalan Letjen Suprapto: Kendaraan mengular
- Jalan Pasar Kembang - Jiagran Lor: Padat merayap
- Simpang Empat Wirobrajan → arah timur: Kemacetan signifikan

FOTO: GUNTUR AGA TRIBUNANRADAR JOGJA - GRAFIS: RYHEN K YUDHANARADAR JOGJA

PENYEBAB KEMACETAN:

- Penutupan Titik Nol KM, bukan hanya Malioboro
- Akses jalan arteri berubah sehingga kendaraan menumpuk di jalur alternatif
- Volume kendaraan tinggi, terutama pada jam sibuk



MACET LUAR BIASA: Kemacetan lalu lintas terjadi di Jalan Pasar Kembang menuju Jalan Jiagran Lor, Kota Jogja, dampak dari uji coba penerapan full pedestrian di kawasan Malioboro hingga Titik Nol Kilometer, kemarin (1/12). Kemacetan diperparah oleh ditutupnya kawasan Titik Nol Kilometer.

Lalu Lintas Macet Parah, Warga Mengeluh

Sambungan dari Hal 1

Kala itu, ia hendak menuju arah timur namun harus memutar melewati Jalan Bhayangkara yang mengarah ke utara.

Rama menilai, kemacetan panjang di Jalan KH Ahmad Dahlan cukup menyulitkan bagi dirinya. Lantaran diterapkan pada hari kerja. Selain itu, juga menutup salah satu ruas jalan utama di Kota Jogja.

"Saya berharap pemerintah bisa menyiapkan antisipasi kemacetan. Sebab kalau kondisinya seperti ini, sangat menyusahkan warga," ujar Rama saat ditemui kemarin (1/12).

Penelusuran Radar Jogja, kemacetan panjang imbas penerapan Malioboro full pedestrian juga berdampak pada sebagian besar ruas jalan penyangga Malioboro. Misalnya untuk sisi utara di Jalan Letjen Suprpto dari arah utara menuju selatan, antrean kendaraan sempat mengular.

Kepadatan kendaraan juga sempat terjadi dari Jalan Pasar



LENGGAK-LENGGOK: Warga dan wisatawan menyusuri kawasan Malioboro hingga Titik Nol Kilometer yang bebas dari kendaraan bermotor saat uji coba penerapan full pedestrian, kemarin (1/12).

Kembang menuju Jalan Jlagran Lor. Sementara untuk sisi selatan, antrean kendaraan sempat terjadi di Simpang Empat Wirobrajan menuju timur.

Selain berdampak pada warga Kota Jogja, penutupan jalan dampak penerapan Malioboro sebagai kawasan full pedestrian juga dikeluhkan oleh warga luar kota. Warga Bantul bernama Wibowo

mengaku, penutupan berbagai ruas jalan sangat menyulitkan aksesibilitas. Lantaran dirinya bekerja di Kota Jogja.

Warga kapanewon Kasihan ini menilai, penyebab kemacetan parah di Kota Jogja karena pemerintah menutup kawasan Titik Nol Kilometer. Kondisi itu berbeda dengan penerapan full pedestrian sebelumnya yang hanya me-

nutup ruas Jalan Malioboro saja. "Kalau Titik Nol Kilometer ditutup, pasti dampaknya seperti ini (macet parah), karena merupakan jalan utama," beber Wibowo.

Sebagai informasi, penerapan Malioboro sebagai kawasan full pedestrian akan diterapkan hingga Selasa (2/12) ini. Berlaku dari pukul 08.00 hingga 24.00. (inu/laz)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Perhubungan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 17 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005